SKRIPSI

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG ASONGAN DI PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG

Furqon Abdurrafi
07021381520094

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG ASONGAN DI PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Furqon Abdurrafi
07021381520094

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG ASONGAN DI PASAR 16 ILIR
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH:

FURQON ABDURRAFI
07021381520094

Palembang, September 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si	Mery Yanti, S.Sos. MA
NIP. 195910241985032002	NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Dengan Judul "Jaringan Sosial Pedagang Asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang" Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 22 Agustus 2019.

Indralaya, September 2019

Pembimbing:

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
   NIP. 195910241985032002
2. Mery Yanti, S.Sos.,MA
   NIP. 197705042000122001
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
   NIP.197506032000032001
4. Dra. Yusnaini, M.Si
   NIP. 196405151993022001

Indralaya, September 2019
Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Telp. (0711) 580572
Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Furqon Abdurrafi
Nim	: 07021381520094
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi	: Jaringan Sosial Pedagang Asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang
Alamat	: Jalan Lunjuk Jaya, No.5393 Rt 48 Rw14 Kelurahan Lorok Pakjo. Ilir Barat I, Kota Palembang
No HP	: 082278251291

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2019
Yang buat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Furqon Abdurrafi
07021381520094

Universitas Sriwijaya

MOTTO PERSEMBAHAN

- **Dan dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha. (Q.S. Al-Furqon :47)**
- **Mulai dari diri sendiri, Mulai dari hal yang kecil dan mulailah dari sekarang**

Skripsi ini Ku persembahkan Kepada :

1. **Ayah, Ibu, Nenek dan Adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa**
2. **Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff Fisip Unsri**
3. **Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat**
4. **Almamater yang ku banggakan**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur mendalam atas kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, salam serta salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasullullah Muhammad SAW karena usulan proposal skripsi yang berjudul **JARINGAN SOSIAL PEDAGANG ASONGAN DI PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini disusun guna memenuhi skripsi.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andy Alfatih,MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Yunindywati, S,Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

9. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

11. Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberika selama ini.

12. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI, terutama Mbak Ades Rafflesia Adesty dan Mbak Irma atas segala kebaikan yang sudah diberikan

13. Kedua orang tuaku tersayang, terimakasih untuk dukungan materi, motivasi doa yang tulus, cinta dan kasih sayangnya, tanpa kalian saya tidak akan mendapatkan semua ini semoga Allah memberikan kesehatan dan memberkahi hidup papa dan mama.

14. Untuk saudaraku M.Ghibran Al Fikri dan seluruh keluargaku terima kasih telah menghibur, menasihati dan menyemangati saya dalam masa pembuatan skripsi hingga skripsi ini berakhir, Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT..

15. Terima kasih kepada sahabatku dwi (tambeng), alvie (boneng), faishal (paceik), amsal (son), dan kasidar (wak BB) “NGUNA” yang telah banyak sekali membantu, membuat masa-masa kuliah ini menjadi berwarna dan memiliki cerita

tersendiri, semoga dimasa akan datang kita dapat berkumpul dan menceritakan lagi masa-masa yang pernah kita lewati bersama dan tetap solid bro

16. Kepada teman-teman kelas, sahabat seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu serta orang yang telah menemaniku dari awal kuliah sampai selesai kuliah terima kasih banyak atas dukungan, semangat, motivasi yang telah diberikan selama ini, terkhusus untuk caca, ucy, intan, arif, apni dan teman satu pembimbing terimakasih banyak yang sudah rela meluangkan waktu untuk membantu saya dalam membuat skripsi baik nasihat, mencari data, hingga berakhirnya sekripsi ini. Semoga kelak kita semua dapat menjadi orang-orang yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. SUKSES SELALU TEMAN

Penulis,
Palembang Agustus 2019

Furqon Abdurrafi .
NIM 07021381520094

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Jaringan Sosial Pedagang Asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa yang menjadi dasar terbentuknya jaringan sosial pedagang asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang dan jenis jaringan sosial yang di bangun pedagang asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan unit analisis pedagang asongan, dan masyarakat sebagai agent dan konsumen. Lokasi penelitian ini adalah Pasar 16 Ilir Kota Palembang. pemilihan informan menggunakan teknik purposive. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentas, dengan teknik analisis data kondensasi, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini meliputi ikatan antara sesama pedagang asongan, pedagang asongan dengan agent dan pedagang asongan dengan konsumen dan jenis jaringan sosial yang ada di pedagang asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang.

Kata Kunci: Jaringan sosial, Pedagang Asongan.

Palembang, Agustus 2019

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si.	**Mery Yanti, S.Sos, M.A.**
NIP. 195910241985032002	**NIP. 197705042000122001**

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001

xiii

ABSTRACT

This study is entitled Asongan Traders' Social Network in Pasar 16 Ilir, Palembang City. The problem in this study is what is the basis for the formation of a social network of hawkers in Palembang's 16 Ilir Market and the types of social networks built by hawkers in Palembang's 16 Ilir Market. This research is a descriptive qualitative study with a unit of analysis of hawkers, and the community as agents and consumers. The location of this research is Pasar 16 Ilir, Palembang City. selection of informants using purposive techniques. Data collection was obtained from in-depth interviews, observations, and documentation, with condensation data analysis techniques, data presentation and conclusions. The results of this study include the bond between fellow hawkers, hawkers with agents and hawkers with consumers while the type of social networks that exist in hawkers in Pasar 16 Ilir, Palembang.

Keywords: Social networks, hawkers.

Palembang, Agustus 2019

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si.	**Mery Yanti, S.Sos, M.A.**
NIP. 195910241985032002	**NIP. 197705042000122001**

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001

xiv

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN MOTO ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR BAGAN ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

ABSTRACT ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **3**

1.1 Latar Belakang 3
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN **8**

2.1 Tinjauan Pustaka 8
2.2 Kerangka Pemikiran 14
2.2.1 Jaringan Sosial 15
2.2.2 Jenis Jaringan Sosial 16
2.2.3 Fungsi Jaringan Sosial 16
2.2.4 Konsep Pedagang Asongan 17
2.2.5 Konsep Kebutuhan Dasar atau Kebutuhan Pokok 18

BAB III METODE PENELITIAN **21**

3.1 Sifat Penelitian 21
3.2 Lokasi Penelitian 22
3.3 Strategi Penelitian 22
3.4 Fokus Penelitian 22
3.5 Jenis dan Sumber Data 23
3.6 Penentuan Informan 24
3.7 Peran Peneliti 25
3.8 Unit Analisis Data 25
3.9 Teknik Pengumpulan Data 25

3.10 Teknik Triangulasi 27
3.11 Teknik Analisis Data..... 27

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 31

4.1 Gambaran Umum Kelurahan 16 Ilir Kota Palembang..... 31
4.1.1 Luas dan Batas Kelurahan..... 31
4.1.2 Kondisi Geografi..... 31
4.1.3 Komposisi Penduduk 32
4.1.4 Tingkat Pendidikan 34
4.1.5 Mata Pencaharian Penduduk..... 35
4.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Agama 36
4.2 Gambaran Umum Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... 37
4.2.1 Sejarah Singkat Pasar 16 Ilir Kota Palembang 37
4.2.2 Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... 40
4.2.3 Letak Geografis Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... 41
4.3 Gambaran Umum Lokasi Pedagang Asongan 41
4.3.1 Jumlah Petak, Los dan Hamparan dan Pendampingan Penagihan Retribusi Harian di Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... 42
4.4 Gambar Pedagang Asongan di Pasar 16 Ilir..... 44
4.4.1 Karakteristik Informan 45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 49

5.1 Dasar Terbentuknya Jaringan Sosial Pedagang Asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang 51
5.1.1 Jaringan Kepentingan (*Interest*) 51
5.1.1.1 Ikatan Jaringan Kepentingan Dengan Pedagang Asongan..... 52
5.1.1.2 Ikatan Jaringan Kepentingan Dengan Agent 54
5.1.1.3 Ikatan Jaringan Kepentingan Dengan Konsumen 56
5.1.2 Jaringan Perasaan (*Sentiment*)..... 59
5.1.2.1 Ikatan Jaringan Perasaan Dengan Pedagang Asongan..... 60
5.1.2.2 Ikatan Jaringan Perasaan Dengan Agent..... 61
5.1.2.3 Ikatan Jaringan Perasaan Dengan Konsumen 63
5.2 Jenis Jaringan Sosial Pedagang Asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembangn 63
5.2.1 Jaringan Mikro..... 64
5.3 Fungsi Jaringan Sosial Pedagang Asongan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang 67
5.3.1 Fungsi Ekonomi..... 69
5.3.2 Fungsi Informasi..... 70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 71

6.1 Kesimpulan..... 71

6.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 2,1 Penelitian Terdahulu 13

Tabel. 3.1 Fokus Penelitian..... 23

Tabel. 3.2 Jadwal Penelitian..... 30

Tabel. 4.1 Jumlah Rekapitulasi Penduduk Kelurahan 16 Ilir 32

Tabel. 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur..... 33

Tabel. 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 35

Tabel. 4.4 Jenis Pekerjaan Penduduk..... 36

Tabel. 4.5 Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan 16 Ilir 37

Tabel. 4.6 Jumlah Petak, Los dan Hamparan dan Penagihan Retribusi Harian di Pasar 16 Ilir Kota Palembang 43

Tabel. 4.7 Persentase dan Jenis Dagangan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang... 44

Tabel. 4.8 Informan Pedagang Asongan Pasar 16 Ilir..... 46

DAFTAR BAGAN

Bagan. 2.1 Kerangka Pemikiran..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif..... 29

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak kota besar di Indonesia yang berusaha untuk mengembangkan perekonomian masyarakatnya, dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai bagi masyarakat salah satunya disektor informal. Saat ini sektor informal cukup berkembang pesat di Indonesia salah satunya di kota Palembang. Menurut Alma (2001: 63), istilah sektor informal biasanya digunakan untuk menunjukkan sejumlah kegiatan ekonomi yang berskala kecil. Tetapi akan menyesatkan bila disebutkan perusahaan berskala kecil, karena sektor informal dianggap sebagai suatu manifestasi situasi pertumbuhan kesempatan kerja di negara sedang berkembang, karena itu mereka yang memasuki kegiatan berskala kecil ini di kota, terutama bertujuan untuk mencari kesempatan kerja dan pendapatan daripada memperoleh keuntungan. Mereka yang terlibat dalam sektor ini pada umumnya miskin, berpendidikan sangat rendah, tidak terampil dan kebanyakan para migran, jelaslah bahwa mereka bukanlah kapitalis yang mencari investasi yang menguntungkan dan juga bukan pengusaha seperti yang dikenal pada umumnya.

Menurut Jayadinaya (1999:146), Karakteristik dari sektor informal yaitu bentuknya tidak terorganisir, kebanyakan usaha sendiri, cara kerja tidak teratur, biaya dari diri sendiri atau sumber tidak resmi, dan ditambah lagi dengan sulitnya mendapatkan jaringan sosial ke pemerintahan atau dengan kata lain, jaringan sosial hanya bisa didapatkan oleh sesama pedagang informal saja dalam hal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Diketahui betapa banyaknya jumlah anggota masyarakat memilih tipe usaha ini, karena mudah dijadikan sebagai lapangan kerja bagi masyarakat strata ekonomi rendah yang banyak terdapat di negara kita terutama pada kota-kota besar maupun kecil.

Penelitian ini mengambil salah satu pekerjaan dari sektor informal yaitu pekerjaan pedagang asongan yang ada di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Pedagang asongan adalah pedagang yang menjual barang dagangan yang berupa barang-barang yang ringan dan mudah dibawa seperti air mineral, rokok, permen, tisu dan

lain-lain. Pedagang ini menjualkan dagangannya sambil dibawa kesana-kemari ditempat mereka biasa mangakal, atau mungkin bila sudah mempunyai tempat berjualan yang pasti, mereka berhenti dan menjualkan dagangannya ditempat tersebut. Pedagang asongan tidak hanya ditemukan di pinggir-pinggir jalan, jembatan, terminal bis, angkutan umum, kereta, dan fasilitas-fasilitas ruang publik lainnya. Disatu sisi kegiatan ekonomi dan sosial penduduk yang dibarengi dengan kebutuhan yang tinggi semakin memerlukan ruang untuk meningkatkan kegiatan penduduk sehingga menyebabkan semakin bertambahnya ruang untuk mendukung kegiatan sektor informal.

Ada beberapa tempat lokasi pedagang asongan yang ada di Pasar 16 Ilir Palembang. Pedagang asongan ini beraktifitas di sepanjang kawasan Pasar 16 Ilir Palembang, di pinggir dan dalam basemant pasar. Pedagang asongan yang ada di kawasan Pasar 16 Ilir, mereka mengais rejeki dengan menjajakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh para pengunjung pasar. Para pengunjung kerap kali membutuhkan barang-barang yang tak terduga. Akan tetapi, kehadiran pedagang-pedagang asongan yang ada di pasar 16 Ilir ini terkadang mengganggu ketertiban umum khususnya para pengguna jalan dan penumpang umum, karena di tempat itulah cara paling gampang bagi mereka untuk berjualan dan mendapatkan uang. Adanya pedagang asongan disekitar kita merupakan realita yang tidak terelakkan pada kehidupan kota saat ini. Keadaan sosial ekonomi masyarakat yang tidak memadai serta pendidikan yang terbatas, membuat masyarakat harus berfikir bagaimana mempertahankan hidup. Dengan modal yaang terbatas dan kemampuan skill yang masih terbilang minim menjadikan banyak orang memilih profesi sebagai pedagang asongan.

Pedagang asongan yang ada di pasar 16 Ilir kota Palembang, para pedagangan tidak tergabung dalam komunitas atau organisasi tetapi melainkan individu sendiri untuk menjadi pedagang asongan. Pedagang asongan ini berasal dari berbagai daerah yang ada di Sumatra Selatan. Jumlah pedagang asongan yang ada di pasar 16 Ilir ini tidak dapat di data dengan pasti berapa jumlahnya, tetapi pedagang asongan ini tersebar di berbagai sudut pasar 16 Ilir tersebut ada yang di depan pasar ada yang di dalam pasar bahkan ada juga di belakang pasar. Pedangan asongan yang menjadi pusat penelitian adalah pedagang asongan orang-orang dewasa bukan remaja atau anak-anak di bawah umur dan hanya pedagang asongan yang barang dagangannya yang berisi rokok, air minum, tisu dan makan-makanan ringan saja yang menjadi fokus penelitian ini.

Selain sebagai tempat untuk perjualan serta bertemunya pedagang dan pembeli. Pasar 16 Ilir Palembang ini menjadi tempat bagi para pedagang untuk berinteraksi dan membangun

jaringan sosial dan hubungan sosial dengan pembeli, aparatur Pasar dan khususnya dengan sesama pedagang yaitu pedagang asongan. Pedagang asongan di Pasar 16 Ilir Palembang membangun hubungan dengan sesama pedagang asongan didasarkan akan kesamaan pekerjaan yang mereka tekuni, teman, dan kesamaan asal daerah. Hubungan sosial yang terjalin antar pedagang yang berlangsung secara terus menerus dan mampu bertahan lama akan membentuk suatu jaringan, jaringan tersebut disebut dengan jaringan sosial. Jaringan sosial yang seperti itu dibedakan menjadi tiga yaitu jaringan sosial mikro yaitu seperti pedagang asongan dengan pembeli atau sesama pedagang asongan, jaringan sosial meso yaitu seperti pedagang asongan yang menjalin interaksi sosial dengan toko atau warung yang menjual barang dagangannya, dan selanjutnya jaringan sosial makro yaitu seperti aparatur pasar dengan kelompok pedagang asongan.

Banyak cara dan usaha ditempuh pedagang asongan dalam menunjang kondisi sosial ekonominya ditengah derasnya arus perkembangan kota yang setiap hari selalu menuntut persaingan dan kerja keras dari seluruh elemen masyarakat, karena setiap pedagang berlomba untuk menarik perhatian pembeli agar barang dagangan yang mereka jual bisa laku terjual. Di sisi lain terdapat hal yang menarik terlihat di dalam pasar tersebut selain persaingan, yaitu ketika para pedagang asongan bekerja sama dalam mendagangkan barang dagangannya seperti saling berdiskusi tentang penetapan harga jual barang dagangannya dan lain sebagainya.

Kerjasama yang terjalin dengan baik akan membutuhkan sikap saling percaya antar pedagang. Hal tersebut dikarenakan adanya norma-norma yang terbentuk didalam setiap pedagang seperti kejujuran, keramahan, dan mau diajak kerjasama merupakan bagian dari kepercayaan yang menjadi aspek paling mendasar dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia terutama pedagang asongan dalam pasar tersebut untuk melakukan interaksi sosial dan hubungan sosial lainnya.

Dalam melakukan setiap kegiatan ekonominya para pedagang asongan memerlukan adanya sebuah jaringan sosial. Jaringan sosial yang terbentuk antar pedagang di dalam Pasar 16 Ilir Palembang ini sangatlah penting dikarenakan tidak ada manusia atau pedagang yang tidak menjadi bagian atau membutuhkan sebuah jaringan. Jaringan yang dibutuhkan oleh pedagang asongan di Pasar 16 Ilir Palembang karena adanya kepentingan, tujuan serta kesamaan perasaan dalam menjalakan pekerjaan dalam berdagang. Adanya persaingan, kerjasama dan kepercayaan merupakan faktor yang melatar belakangi dalam pembentukan pola jaringan sosial yang ada didalam Pasar 16 Ilir Palembang supaya dapat menentukan fungsi-fungsi jaringan sosial pedagang asongan tersebut dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berkenaan dengan itu peneliti berupaya membatasi masalah yang diteliti, maka pokok yang akan di bahas sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi dasar terbentuknya jaringan pedagang asongan di pasar 16 Ilir Kota Palembang?
2. Apa jenis jaringan sosial yang ada pada pedagang asongan di pasar 16 Ilir Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis jaringan sosial dan fungsi jaringan sosial yang ada pada pedagang asongan di pasar 16 Ilir Kota Palembang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis dasar terbentuknya jaringan sosial pedagang asongan di pasar 16 Ilir Kota Palembang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

2. Untuk menganalisis pedagang asongan dalam membentuk jaringan sosial di pasar 16 Ilir Kota Palembang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam memperkaya data Sosiologi Ekonomi dan Perubahan Sosial dalam kaitan jaringan sosial yang ada di pedagang asongan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi Dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi kota Palembang, Pemerintah Kota Palembang, dan instansi yang terkait lainnya dalam memecahkan masalah sosial yang berkaitan dengan pedagang asongan.

.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif aktualisasi metodologis kearah ragam varian kontemporer.* Jakarta: Rajawali Pers.

----------. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Creswell, John, W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Damsar. 1997. *Sosiologi ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

----------. 2002. *Sosiologi Ekonomi*, Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

----------. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

----------. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group..

George Ritzer, Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buu Sumber tentang Metode-metode Baru.* Jakarta: UIP.

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

----------. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Soekanto, Soerjono, 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

----------. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal :

Agusyanto, Ruddy. "*Jaringan Sosial dan Kebudayaan*: *Kasus Arek-Arek Suroboyo*. Sebuah Abstraksi Skripsi" dalam Media Ika No. 13/XIX, hlm. 13-37. Jakarta: Ikatan Kekerabatan Antropologi FISIP UI, 1991.

Budi Santoso, Samuel (2016). *Modal Sosial Pedagang Asongan dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup (Studi Deskriptif di Kelurahan Pulo Brayan Kota, Kecamatan Medan Barat)* dalam Jurnal Peneltian, Jurusan Departemen Sosiologi Universitas Sumatera Utara.

Melis "*keterlekatan Ekonomi Terhadap Kehidupan Sosial"* dalam Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 5 No.1 (2018),pp.65-76, DOI: 10.15408/sjsbs.v5i1.7908.

Ningsih, Susanti (2012). *Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Asongan di FISIP UNHAS* dalam Jurnal Penelitian, Jurusan Sosiologi Universitas Hasanuddin Makasar.

Nirfadhilah (2016). *Jaringan Sosial dalam Penjualan Pedagang Makanan di Pasar Inpres Kelurahan Baqa Kecamatan Samarinda Seberang* dalam Jurnal Penelitian, Jurusan Sosiologi Universitas Mulawarman.

Safitri, Yessi Marga dan Ekawati Sri Wahyuni. "*Jaringan Sosial Dan Strategi Adaptasi Tenaga Migran Asal Lampung Di Desa Jaya Mukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat"* dalam jurnal penelitian, Jurusan Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB.

Wirawan, Anggre. 2012, *Jaringan Sosial Dan Moral Ekonomi Pedagang Pekanan(Studi Kasus Terhadap Pedagang Etnis Minang Yang Berjualan Di Perkebunan Wilayah Kota Pinang, Labuhanbatu Selatan)* dalam Jurnal Perspektif Sosiologu Universitas Sumatra Utara, 2012. https://jurnal.usu.ac.id/index.php/persos/article/view/145

Sumber Internet :

Alma. (2001: 63). Sektor Informal. (online). Tersedia: http://digilib.unila.ac.id/10581/13/bab%202.pdf [11 September 2018]

Armando, Jerry. 2017. "*Transitivitas Konteks Situasi Teks Bacaan Buku Inggris KelasX*".http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66970/Chapter%20III-%20V.pdf?sequence=3&isAllowed=y. Diunggah pada 5 april 2019.

Granovetter dan Swedberg. (1992). Jaringan Sosial. (online). Tersedia: http://sntiii.blogspot.com/2016/09/a.html [20 September 2018]

Hidayat (1986) sektor informal (0nline) tersedia : https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/download/3406/2891 [11 September 2018]

Https://ariefhilmanarda.wordpress.com/2010/02/24/konsep-jaringan-sosial-dalam-perspektif-antropologi/[15 september 2018]

Pemkot Yogyakarta. (2009). Definisi Pedagang. (online). Tersedia: http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6395/4.%20BAB%20II.pdf [15 januari 2019]

Urip Soewarno (1979) sektor informal. (online). Tersedia: http://digilib.unila.ac.id/10581/13/bab%202.pdf [11 September 2018]